



DINAS PERTANIAN  
KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN  
KOTA SURAKARTA

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2021

Jalan Yap Tjwan Bing (Jagalan) No. 26  
Telp. (0271) 656816 Fax. (0271) 656816  
email : [dipangtan@surakarta.go.id](mailto:dipangtan@surakarta.go.id)  
[www.dispertankpp.go.id](http://www.dispertankpp.go.id)

## KATA PENGANTAR

Syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hidayahNya kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (LKjIP) Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan (Dinpertan KPP) Kota Surakarta Tahun 2021. LKjIP ini merupakan bentuk komitmen Dinpertan KPP Kota Surakarta dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja Lembaga Pemerintahan selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinpertan KPP Kota Surakarta telah diukur, dievaluasi, dianalisa dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinpertan KPP Kota Surakarta.

Penyusunan LKjIP tahun 2021 ini menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi di masing-masing Perangkat Daerah (PD) serta keberhasilan capaian sasaran saat ini, untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good government*, yaitu dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintahan.

Demikian LKjIP tahun 2021 ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja Dinpertan KPP Kota Surakarta

Surakarta, 31 Desember 2021

**KEPALA DINAS PERTANIAN  
KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA SURAKARTA**

**Drs. Aryo Widyandoko, M.H**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19710510 199003 1002

## DAFTAR ISI

JUDUL		
KATA PENGANTAR .....		i
DAFTAR ISI .....		ii
DAFTAR TABEL .....		ii
DAFTAR GAMBAR .....		iii
BAB I PENDAHULUAN .....		1
A. Gambaran Umum Kota Surakarta .....		1
1. Geografis .....		1
2. Pemerintahan .....		2
3. Sosial Budaya .....		2
4. Ekonomi .....		2
B. Gambaran Umum Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan .....		3
C. Fungsi Strategis Perangkat Daerah .....		8
D. Permasalahan Utama Perangkat Daerah .....		8
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....		9
A. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....		9
B. Rencana Kerja Tahun 2021 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Dan Perikanan .....		10
C. Perjanjian Kinerja Perubahan 2021 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta .....		11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021 .....		14
A. CAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH .....		14
1. SASARAN 1 TERWUJUDNYA KETERSEDIAAN PANGAN 2017-2021 .....		14
2. SASARAN 2, MENINGKATNYA PRODUKSI HASIL PERTANIAN 2017-2021 .....		19
3. SASARAN 3. MENINGKATNYA HASIL PETERNAKAN 2017-2021 .....		24
4. SASARAN 4. MENINGKATNYA BUDIDAYA PERIKANAN 2017-2021 .....		28
5. SASARAN 5, MENINGKATNYA KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER 2017-2021 .....		35
B. REALISASI ANGGARAN TOTAL .....		42
BAB IV PENUTUP .....		47
A. Kesimpulan .....		47
B. Strategi Peningkatan Kinerja ke Depan .....		48

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Pegawai Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta berdasarkan Tingkat Pendidikan dan jenis kelamin tahun 2021 .....	7
Tabel 1.2	Rincian Aparatur Sipil Negara (ASN) Dipertan KPP Kota Surakarta berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2021 .....	7
Tabel 2. 1	Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2016-2021 .....	9

Tabel 2. 2	Indikator kinerja utama (IKU) Tahun 2021-2026 .....	9
Tabel 2, 3	Rencana Kerja Tahun 2021 DINPERTAN KPP .....	10
Tabel 3. 1	Target dan realisasi IKU Sasaran 1 tahun 2017-2021 .....	14
Tabel 3. 2	Pengukuran capaian sasaran 1 Terwujudnya ketersediaan pangan th 2021 .....	14
Tabel 3. 3	Harmonisasi pengukuran capaian sasaran 1 th, 2021-2026 Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi pangan yang B2SA .....	15
Tabel 3. 4	Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan Realisasi Jateng dan Nasional .....	16
Tabel 3. 5	Realisasi anggaran tahun 2021 .....	16
Tabel 3. 6	Target dan Realisasi Sasaran 2 IKU tahun 2017-2021 .....	19
Tabel 3. 7	Pengukuran capaian sasaran 2, Meningkatnya produksi hasil pertanian th 2021 .....	19
Tabel 3. 8	Harmonisasi pengukuran capaian sasaran 2. Meningkatnya produktivitas pertanian dan peternakan tahun 2021-2026 .....	20
Tabel 3. 9	Target dan Realisasi Sasaran 3 IKU tahun 2017-2021 .....	24
Tabel 3.10	Pengukuran capaian sasaran 3. Meningkatnya Produksi hasil peternakan tahun 2021 .....	24
Tabel 3.11	Harmonisasi pengukuran capaian sasaran 2, Meningkatnya produktivitas pertanian dan peternakan tahun 2021-2026 .....	25
Tabel 3.12	Target dan Realisasi Sasaran 4 IKU tahun 2017-2021 .....	28
Tabel 3.13	Pengukuran capaian sasaran 4, Meningkatnya budidaya perikanan tahun 2021 .....	28
Tabel 3.14	Harmonisasi pengukuran capaian sasaran 3. Meningkatnya produksi perikanan tangkap perikanan budidaya dan olahan ikan tahun 2021-2026 .....	29
Tabel 3.15	Realisasi Anggaran sasaran 4.tahun 2021 .....	29
Tabel 3.16	Target dan Realisasi Sasaran 5 IKU tahun 2017-2021 .....	35
Tabel 3.17	Pengukuran capaian sasaran 5. Meningkatnya keswan dan kesmavet tahun 2021 .....	35
Tabel 3.18	Harmonisasi pengukuran capaian sasaran 4. Meningkatnya kesehatan hewan dan kualitas produk pangan asal hewan tahun 2021-2026 .....	37
Tabel 3.19	Realisasi anggaran pada sasaran ini .....	38
Tabel 3.20	Realisasi anggaran sub kegiatan kurang dari 90% .....	46
Tabel 4. 1	Nilai capaian IKU 2017-2021 .....	47

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Peta Wilayah Pemerintah Kota Surakarta .....	1
Gambar 1.2	SOTK Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta .....	8

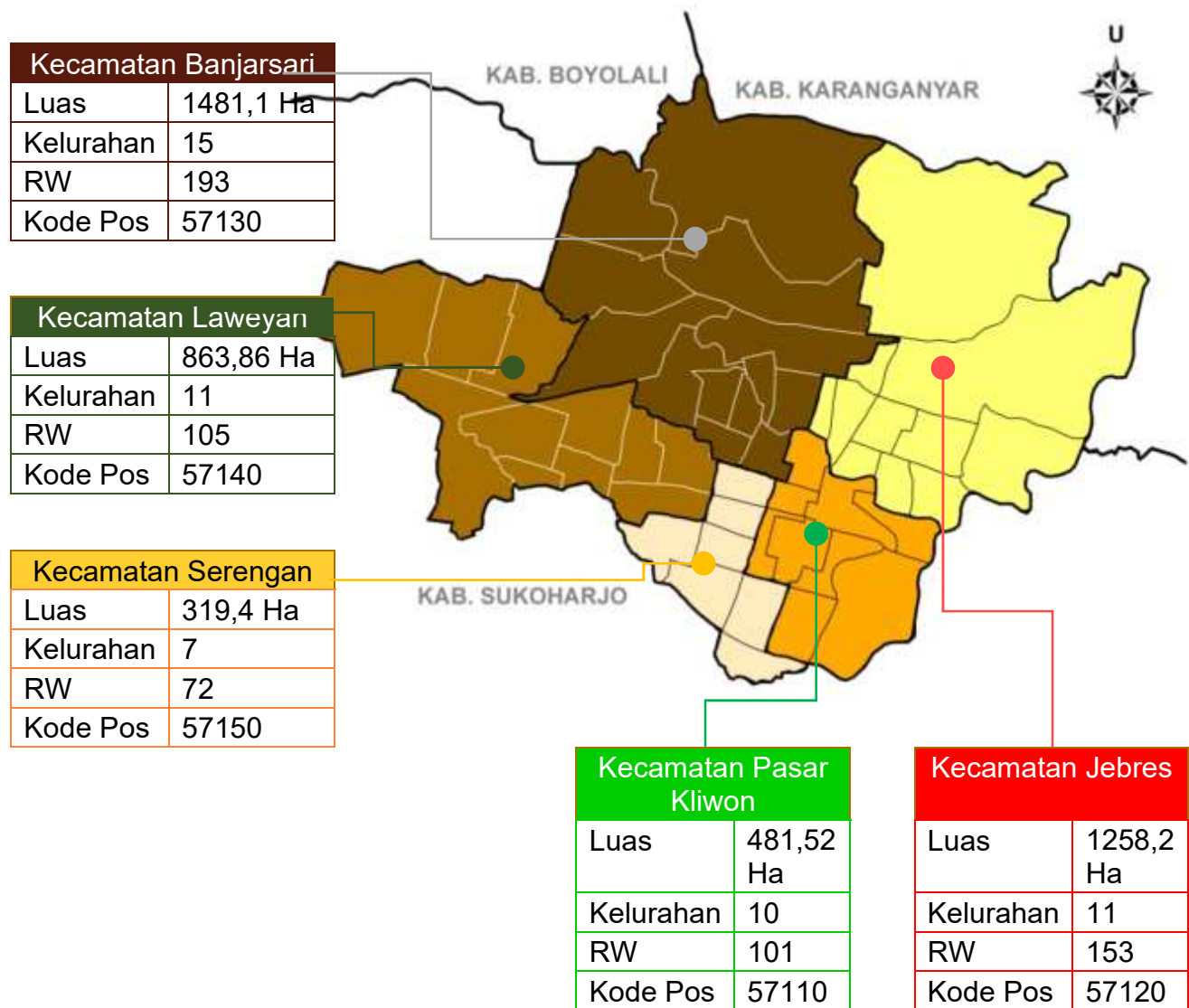


# BAB I PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum Kota Surakarta

### 1. Geografis

Kota Surakarta berada diantara  $110^{\circ} 45'15''$  -  $110^{\circ} 45'35''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 35'$  -  $7^{\circ} 56'$  Lintang Selatan, Luas Kota Surakarta mencapai 46,72 km<sup>2</sup> (4.672 Ha) atau 0,14% luas Propinsi Jawa Tengah. Kota Surakarta berada sekitar 100 km tenggara Semarang (ibu kota Propinsi Jawa Tengah), dan merupakan dataran rendah dengan ketinggian  $\pm 92$  m diatas permukaan laut, serta dikelilingi oleh Gunung Merbabu dan Merapi (ketinggian 3115 meter) dibagian barat, Gunung Lawu (tinggi 2806 meter) dibagian timur dan selatan pegunungan sewu.



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Pemerintah Kota Surakarta

Batas Wilayah Kota Surakarta sebelah utara yaitu Kabupaten Boyolali, sebelah Timur adalah Kabupaten Karanganyar, dan sebelah Selatan serta Barat adalah Kabupaten Sukoharjo.

## 2. Pemerintahan

Wilayah Surakarta terbagi menjadi 5 Kecamatan yaitu (1) Kecamatan Banjarsari; (2) Kecamatan Pasar Kliwon; (3) Kecamatan Jebres; (4) Kecamatan Laweyan; dan (5) Kecamatan Serengan, dan terdiri dari 54 kelurahan, 624 RW dan 2.784 RT. Jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Surakarta sebanyak 27 OPD ditambah dengan 2 BMUD (PDAM dan Bank Solo).

Visi dan Misi Pembangunan Kota Surakarta tahun 2016-2021 adalah "Terwujudnya Surakarta Sebagai Kota Budaya, Mandiri, Maju, Dan Sejahtera". Dan misi yang akan dijalankan adalah 1) Waras, 2) Wasis, 3) Wareg, 4) Mapan, 5) Papan.

Misi Walikota Surakarta adalah Solo Berseri Tanpa Korupsi untuk Mewujudkan Masyarakat 3 WMP (Waras, Wasis, Wareg, Mapan dan Papan) dengan membangun 5 Budhaya (Budhaya Hidup Gotong Royong, Budhaya Memiliki, Budhaya Merawat, Budhaya Menjaga, Budhaya Mengamankan Kota Solo dan isinya) dengan 5 Mantab (Mantab Kejujuran, Mantab Kedisiplinan, Mantab Pelayanan, Mantab Organisasi, Mantab Gotong Royong).

## 3. Sosial Budaya

Jumlah penduduk kota Surakarta berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2020 berjumlah 572.560 jiwa, dengan jumlah laki – laki 281.956 jiwa dan perempuan 290.604 jiwa. Kecamatan yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah kecamatan Banjarsari yaitu 182.145 jiwa, sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah kecamatan Serengan yaitu 54.513 jiwa.

Kota Surakarta memiliki semboyan "Berseri" yang singkatannya: "Bersih, Sehat, Rapi, dan Indah" sebagai slogan pemeliharaan keindahan kota.

Salah satu daya tarik kota Solo adalah adanya lintasan jalur kereta api yang melintasi jalan utama kota Solo (Jl. Slamet Riyadi), jalur kereta ini dibangun sejak tahun 1922 ini masih aktif digunakan sampai dengan sakarang yang menghubungkan antara Stasiun Kota yang terletak di daerah Sangkrah dengan Stasiun Purwosari yang terletak di daerah Purwosari.

## 4. Ekonomi

Dilihat dari aspek lalu lintas perhubungan di Pulau Jawa, posisi Kota Surakarta tersebut berada pada jalur strategis yaitu pertemuan atau simpul yang menghubungkan Semarang dengan Yogyakarta (JOGLOSEMAR), dan jalur Surabaya dengan Yogyakarta. Dengan posisi yang strategis ini maka tidak heran

kota Surakarta menjadi pusat bisnis yang penting bagi daerah kabupaten di sekitarnya.

## **B. Gambaran Umum Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan**

1. Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta mempunyai Visi Pembangunan Pertanian, Peternakan, Perikanan Perkotaan yang berwawasan agribisnis dan berdaya saing, dengan dukungan SDM dan Kelembagaan pertanian/peternakan/perikanan yang memadai, serta terjangkau ketersediaan pangan untuk mencukupi rumah tangga baik jumlah maupun mutunya.
2. Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai Misi :
  - a. Penyediaan Cadangan Pangan dan Peningkatan Mutu Keamanan Produk Segar Asal Tumbuhan (PSAT) serta Mewujudkan Produk Makanan yang Beragam Bergizi Seimbang Aman (B2SA) dengan Penganekaragaman Pangan Lokal.
  - b. Pemanfaatan Lahan Sawah dan Lahan Pekarangan Sebagai Usaha Pertanian Produktif sesuai PERTANIAN PERKOTAAN (Urban Farming).
  - c. Peningkatan Hasil Peternakan, Produk Asal Hewan (PAH), Produk Pangan Asal Hewan (PPAH) yang Memenuhi Kriteria Aman Sehat Utuh Halal (ASUH) dan Meningkatkan Kesehatan Hewan Peliharaan (Hobby) Maupun Ternak (Konsumsi) Serta Pencegahan Penyakit Menular Ternak dan Zoonosa dengan Memperhatikan Kesejahteraan Hewan (Kesrawan) Guna Mendukung Kesehatan Masyarakat.
  - d. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dan Konsumsi Ikan di Masyarakat
  - e. Peningkatan SDM di Sub Sektor Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kesehatan Hewan, serta Kesehatan Masyarakat Veteriner.
3. Tujuan Perangkat Daerah
  - a. Terjaganya Ketersediaan Pangan Utama (RPJMD).
  - b. Terjaganya Keswan dan Kesmavet.
  - c. Meningkatkan kualitas implementasi perencanaan dan evaluasi pembangunan
4. Sasaran Perangkat Daerah
  - a. Terwujudnya Ketersediaan pangan
  - b. Meningkatnya produksi hasil pertanian
  - c. Meningkatnya produksi hasil peternakan

- d. Meningkatnya budidaya perikanan
- e. Meningkatnya keswan dan kesmave
- f. Meningkatnya konsumsi ikan
- g. Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah
- h. Meningkatnya kualitas perencanaan pengendalian dan evaluasi kinerja pembangunan

5. Tugas pokok dan Fungsi

Tugas Pokok Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan adalah Menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pangan, pertanian dan kelautan dan perikanan, meliputi:

- a. Penyelenggaraan Kesekretariatan Dinas.
- b. Perumusan kebijakan di bidang Ketahanan Pangan.
- c. Perumusan kebijakan di bidang Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan.
- d. Perumusan kebijakan di bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
- e. Perumusan kebijakan di bidang Peternakan dan Perikanan.

Fungsi Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan yaitu :

- a. Penyusunan Rencana program, anggaran keuangan, pengendalian evaluasi dan Pelaporan.
- b. Pembinaan kepegawaian dan pengelolaan kerumahtanggaan dinas.
- c. Pengelolaan cadangan pangan, ketersediaan distribusi pangan, penganekaragaman dan konsumsi pangan, dan keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT).
- d. Pembinaan Produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan.
- e. Perlindungan/pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT).
- f. Penyusunan program dan penyelenggaraan penyuluhan.
- g. Pembinaan Pengolahan dan Pemasaran hasil pertanian.
- h. Penyediaan dan pengawasan sarana prasarana pertanian.
- i. Pemeriksaan kesehatan hewan.
- j. Pengawasan peredaran obat hewan.
- k. Pembinaan jasa pelayanan kesehatan hewan, pengusaha obat hewan dan pet shop.
- l. Penertiban/pembinaan pemeriksaan Produk Asal Hewan (PAH) dan Produk Pangan Asal Hewan (PPAH) serta higien sanitasi.
- m. Pembinaan penerapan Kesejahteraan Hewan.
- n. Pembinaan produksi peternakan dan produksi ikan.
- o. Penyediaan bibit ternak dan benih ikan.

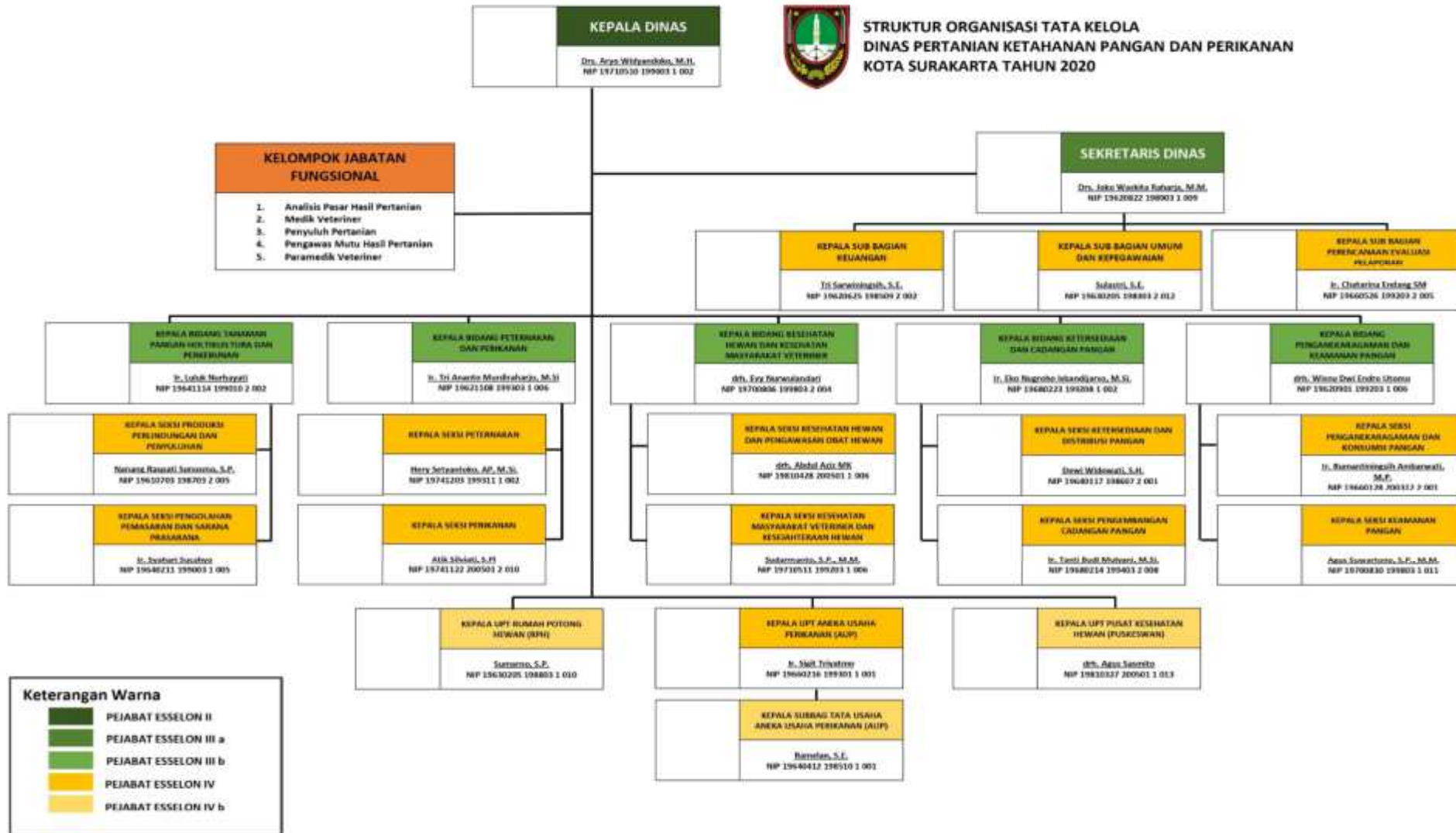


- p. Peningkatan konsumsi ikan.
- q. Peningkatan kualitas SDM di semua bidang.
- r. Pembinaan UPT Aneka Usaha Perikanan (AUP), UPT Rumah Potong Hewan (RPH) dan UPT Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan).
- s. Pemberian Rekomendasi atas permintaan ijin usaha pertanian, peternakan, budidaya hewan kesayangan dan jasa pelayanan kesehatan hewan.
- t. Pemberian rekomendasi lalu lintas hewan, Produk Asal Hewan (PAH) dan Produk Pangan Asal Hewan (PPAH).
- u. Pemberian ijin praktek dokter hewan.
- v. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang – undangan.
- w. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota.
- x. Pembinaan Jabatan Fungsional.

6. Bagan Struktur OPD

SOTK Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta menurut Perwali No 27,C, tahun 2016, dapat dilihat pada Gambar 1.2 di bawah :

Gambar 1. 2 SOTK Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta



## 7. Pendapatan Asli Daerah

Sumber Pendapatan Asli Daerah Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan yaitu:

- a. Pemotongan Hewan (Sapi, Kambing, Babi, dan Unggas).
- b. Sewa Cold Storage.
- c. Pelayanan Medis (Klinik) Hewan.
- d. Pengiriman Hewan.
- e. Pemeriksaan Kesehatan Hewan.
- f. Penjualan Benih Ikan.
- g. Sewa Tempat Pasar Ikan Higienis, Depo Ikan, Outlet Ikan Balekambang, dan Kolam.

## 8. Komposisi Pegawai

Tabel 1. 1 Daftar Pegawai Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta berdasarkan Tingkat Pendidikan dan jenis kelamin tahun 2021

No	Status Pegawai	Jml SDM	Tingkat Pendidikan (orang)													
			S3		S2		S1		D3		SLTA		SLTP		SD	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	ASN	57	0	0	5	5	12	16	2	3	7	4	3	0	1	0
2	Tenaga Kontrak (TKPK)	32	0	0	0	0	3	0	1	4	11	0	5	0	6	0
3	THL TBPP	5	0	0	0	0	1	0	3	0	2	1	0	0	0	0
4	THL MEDIS	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
5.	THL Perikanan	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0				
	<b>Total</b>	<b>96</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinperten KPP Kota Surakarta

Tabel 1. 2 Rincian Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinperten KPP Kota Surakarta berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2021

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Pasca Sarjana (S2)	10
2.	Sarjana (S1)	
	a. Dokter Hewan	8
	b. Sarjana Peternakan	2
	c. Sarjana Pertanian	14
	d. Sarjana Perikanan	3
	e. Sarjana Ekonomi	2
	f. Sarjana Tek. Pertanian	0
	g. Sarjana Hukum	1
3.	D3	4
4.	SLTA	11

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
5.	SLTP	3
6.	SD / MI	1
	Jumlah	57

Sumber: Data Dinperten KPPKota Surakarta

### C. Fungsi Strategis Perangkat Daerah

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta, makasecara umum memiliki Fungsi Strategis dalam pembangunan Kota Surakarta:

- a. Pemanfaatan lahan pekarangan sebagai peningkatan produksi serta Pertanian, Peternakan, Perikanan PERKOTAAN untuk kesejahteraan rakyat.
- b. Pengembangan sumber daya Pertanian, Peternakan, Perikanan meliputi SDM, IPTEK, Ekonomi, Informasi, Kelembagaan melalui inovasi, diversifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi.
- c. Pengelolaan Investasi Pertanian, Peternakan, Perikanan mengoptimalkan pengolahan dan pemasaran pasca panen hasil Pertanian, Peternakan dan Perikanan.
- d. Pengembangan system agribisnis dan pembentukan sinergi antara stakeholder yang *pro-poor, pro-growth, pro-job, dan pro-environment*.
- e. Pelayanan masyarakat bidang tanaman pangan hortikultura perkebunan bidang ketersediaan cadangan pangan, bidang penganekaragaman & keamanan pangan, dan bidang kesehatan hewan & kesehatan masyarakat veteriner, serta bidang peternakan & perikanan.

### D. Permasalahan Utama Perangkat Daerah

- a. Ketergantungan bahan pangan dari daerah lain
- b. Masih beredarnya produk pangan pangan asal hewan PPAH pangan segar ikan (PSI) dan pangan segaral tumbuhan PSAT
- c. Adanya penyakit hewan yang menular antar hewan dan ke manusia (zoonosis)
- d. Tingkat Konsumsi Ikan masih belum optimal.

**BAB II**  
**PERENCANAAN KINERJA**

**A. Indikator Kinerja Utama (IKU)**

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016-2021

Tabel 2. 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2016-2021

No	Misi	No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja Utama	Target
						2021
1	<b>WAREG</b> Mewujudkan masyarakat yang produktif mandiri dan berkeadilan mampu memenuhi kebutuhan dasar jasmani dan rohani <b>TUJUAN 1</b> <b>TERJAGANYA KETERSEDIAAN PANGAN</b>	1	Terwujudnya Ketahanan Pangan	1	<b>Persentase ketersediaan pangan utama</b>	<b>161,76</b>
		2	Meningkatnya produksi hasil pertanian	2	<b>Produksi padi (ton)</b>	<b>1.448</b>
		3	Meningkatnya Hasil Peternakan	3	<b>Produksi Hasil Peternakan (ton)</b>	<b>4.298</b>
		4	Meningkatnya Budidaya Perikanan	4.	<b>Produksi Ikan (ton)</b>	<b>46</b>
		5	Meningkatnya Konsumsi Ikan	5	<b>Angka Konsumsi Ikan (kg/kapita/th)</b>	<b>26,6</b>
	<b>WARAS</b> Mewujudkan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani dalam lingkungan hidup yang sehat <b>TUJUAN 2</b> <b>TERJAGANYA KESEHATAN HEWAN UNTUK KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	6	Meningkatnya kesehatan Hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	7	<b>Angka Morbiditas Hewan (%)</b>	<b>3,75</b>
				8	<b>Rasio PPAH layak konsumsi (%)</b>	<b>73,75</b>
	<b>TUJUAN 3</b> <b>MENINGKATKAN KUALITAS IMPLEMENTASI PERENCANAAN DAN EVALUASI KINERJA PEMBANGUNAN</b>	7	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dan kualitas perencanaan pengendalian dan evaluasi kinerja pembangunan	9	<b>NILAI SAKIP</b>	<b>72</b>
				10	<b>NILAI SKM</b>	<b>90</b>



2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021-2026

Tabel 2. 2 Indikator kinerja utama (IKU) Tahun 2021-2026

Misi/Tujuan/Sasaran/Strategi	No	Sasaran strategis	No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target
<p>Misi ke 2 Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan</p> <p>Tujuan Kota ke 5 Pembangunan ekonomi cerdas berkeadilan berkelanjutan</p> <p>Sasaran Kota ke 2 Meningkatnya produktivitas keunggulan kompetitif sektor riil</p> <p><b>Strategi kota ke 5 (=TUJUAN PD) Peningkatan Ketahanan Pangan</b></p>	1.	Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam bergizi berimbang dan aman	1.	<b>Skor PPH ketersediaan</b>	<b>86</b>
			2.	<b>Skor PPH Konsumsi</b>	<b>92,2</b>
			3.	Persentase AKE (%)	96,7
			4.	Persentase AKP (%)	140,6
			5.	Persentase PSAT aman (%)	89,17
	2	Meningkatnya produktivitas pertanian dan peternakan	6.	Produksi Pertanian (ton)	1448
			7.	Produksi Hasil Peternakan (ton)	4298
	3	Meningkatnya kesehatan hewan dan produk pangan asal hewan	8.	Angka status kesehatan hewan	72
			9.	Rasio PPAH layak konsumsi (%)	73,75
	4	Meningkatnya produksi perikanan tangkap perikanan budidaya dan olahan ikan	10.	Produksi Ikan (ton)	46
			11.	Produksi Hasil olahan ikan (ton)	215,6
	5.	Meningkatnya kualitas dan keefektifan perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	12.	NILAI PMPRB	33,6

**B. Rencana Kerja Tahun 2021 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Dan Perikanan**

Tabel 2. 3 Rencana Kerja Tahun 2021 DINPERTAN KPP

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Ketahanan Pangan	Persentase ketersediaan pangan utama (%)	161,76
2	Meningkatnya produksi hasil pertanian	Produksi padi (ton)	1448

3.	Meningkatnya hasil peternakan	Produksi hasil peternakan (ton)	4298
4.	Meningkatnya budidaya perikanan	Produksi ikan (ton)	46
5.	Meningkatnya konsumsi ikan	Angka konsumsi ikan (kg/kapita/th)	26,66
6.	Meningkatnya kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Angka morbiditas hewan (%)	3,75
		Rasio PPAH layak konsumsi	73,75
7.	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dan kualitas perencanaan pengendalian dan evaluasi kinerja pembangunan	Nilai SKM	90
		Nilai SAKIP	72

### C. Perjanjian Kinerja Perubahan 2021 Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2021 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Sasaran Strategis dan Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi, berimbang, dan aman</b>	<b>Ketersediaan pangan utama yang terjangkau</b>	<b>161,81%</b>
		<b>Produksi padi</b>	<b>1.448 Ton</b>
		<b>Produksi hasil peternakan</b>	<b>4.298 Ton</b>
		<b>Produksi budidaya ikan</b>	<b>46 Ton</b>
		<b>Prosentase peningkatan angka konsumsi ikan</b>	<b>0,5%</b>
1	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Ketersediaan pangan utama yang terjangkau	161,81%
2	Program pengawasan keamanan pangan	Ketersediaan pangan utama yang terjangkau	161,81%
3	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Produksi padi	1.448 Ton
		Produksi hasil peternakan	4.298 Ton

No.	Sasaran Strategis dan Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
4	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Produksi padi	1.448 Ton
		Produksi hasil peternakan	4.298 Ton
5	Program penyuluhan pertanian	Produksi padi	1.448 Ton
6	Program pengelolaan perikanan budidaya	Produksi budidaya ikan	46 Ton
7	Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	Prosentase peningkatan angka konsumsi ikan	0,5%
8	Program penunjang urusan pemerintahan daerah	Nilai SKM	90
<b>B</b>	<b>Terjaganya kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner</b>	<b>Angka morbiditas hewan</b>	<b>3,75%</b>
		<b>Rasio PPAH layak konsumsi</b>	<b>74%</b>
1	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Angka morbiditas hewan	3,75%
		Rasio PPAH layak konsumsi	74%
<b>C</b>	<b>Meningkatkan kualitas implementasi perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja pembangunan</b>	<b>Nilai SAKIP</b>	<b>72</b>
1	Program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah	Nilai SAKIP	72

No.	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Setelah	
1	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 1.151.266.240,-	Rp. 1.078.277.698,-	APBD dan APBN
2	Program Pengawasan	Rp. 68.502.800,-	Rp. 55.398.550,-	APBD

No.	Program	Anggaran		Keterangan
		Sebelum	Setelah	
	Keamanan Pangan			
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 455.691.905,-	Rp. 448.794.662,-	APBD
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 751.732.825,-	Rp. 640.372.515,-	APBD
5	Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 115.850.000,-	Rp. 272.992.000,-	APBD
6	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp. 105.599.350,-	Rp. 96.787.347,-	APBD
7	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp. 76.855.000,-	Rp. 71.155.000,-	APBD
8	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 9.149.380.230,-	Rp. 8.198.216.339.46,-	APBD
9	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 257.220.220,-	Rp. 221.627.530,-	APBD
10	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Rp. 131.396.473,-	Rp. 87.655.923,-	APBD

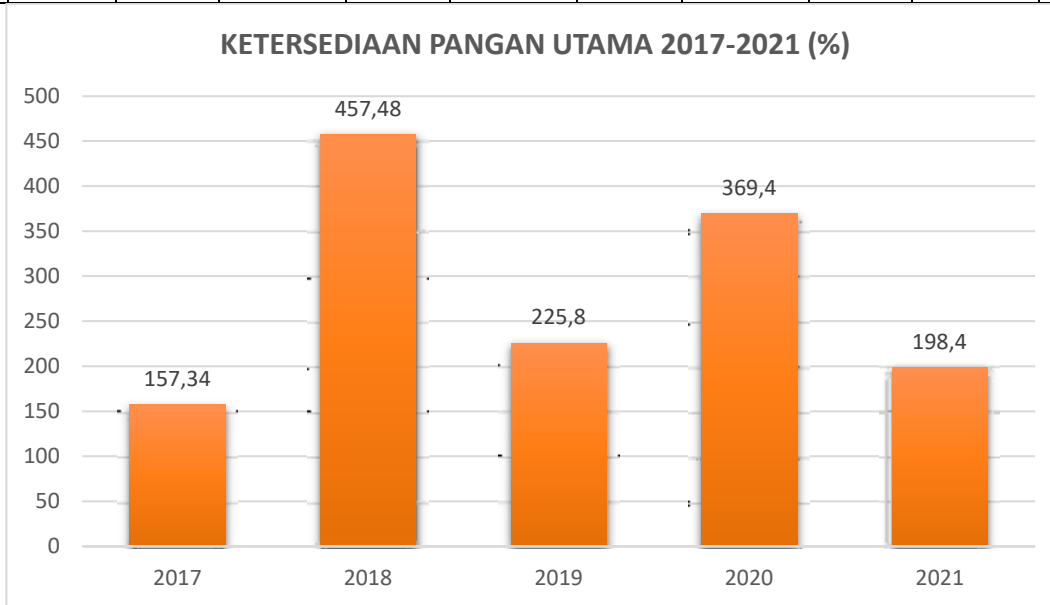
**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021**

**A. CAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH**

**1. SASARAN 1 TERWUJUDNYA KETERSEDIAAN PANGAN 2017-1021**

Tabel 3.1 Target dan realisasi IKU Sasaran 1 tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	2017		2018		2019		2020		2021	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Persentase ketersediaan pangan utama	%	155	157,34	161,61	457,48	161,66	225,8	161,7	369,4	161,8	198,4



Tabel 3.2 Pengukuran capaian sasaran 1 Terwujudnya ketersediaan pangan th 2021

No	Indikator	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2021 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Persentase Ketersediaan pangan utama	%	161,7	369,4	228,44	161,8	198,4	122,6*	161,8	122,6

**\*nilai >85 mean 92,5 predikat sangat berhasil**

**a) Analisa Capaian/penyebab keberhasilan/kegagalan peningkatan /penurunan**

**1) Perbandingan antara Realisasi dengan target di tahun 2021**

Bahwa realisasi pada tahun 2021 sebesar 198,4 lebih besar dari target sebesar 161,8, melampaui targetnya dengan capaian sebesar 122,6 % ini termasuk predikat sangat berhasil dengan mean sebesar 92,5, Namun demikian bila dibandingkan antara capaian tahun 2021 dengan capaian tahun 2020 hasilnya menurun dari 228,44 menjadi 122,6, namun demikian perhitungan masih diatas 100%, diartikan bahwa ketersediaan pangan masih surplus sehingga dipastikan ketersediaan pangan utama di surakarta masih aman menunjukkan Kota Surakarta masih berada pada posisi SURPLUS tahan pangan dan terjamin.



- 2) Perbandingan antara realisasi tahun 2021 dengan realisasi tahun sebelumnya (2020)

Realisasi tahun 2021 sebesar 198,4 lebih kecil dari realisasi tahun 2020, hal ini karena pasokan pangan, dari daerah lain berkurang terkait dengan menurunnya produksi yang dihasilkan dari daerah sekitar pemasok beras

Perbandingan dengan tahun tahun sebelumnya, dapat dibaca selama lima tahun terakhir pada tahun tidak stabil, mengalami penurunan pasokan, disamping panen dari daerah lain berkurang juga dimungkinkan karena berkurangnya distributor saat pandemi.

Tabel 3.3 Harmonisasi pengukuran capaian sasaran 1 th, 2021-2026 Meningkatnya ketersediaan dan konsumsi pangan yang B2SA

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Persentase ketersediaan pangan utama	%	161,8	198,4	122,6	-	-
1,1	Skor PPH Ketersediaan	angka	92,2	93,99	101,9	97	96
1,2	Skor PPH Konsumsi	Angka	86	92,8	107,9	92	100,86
1.3	Persentase AKE	%	-	-	-	99,58	-
1,4	Persentase AKP	%	-	-	-	94,74	-
1.5	Persentase PSAT aman	%	85,9	99,17	115,44	80	123

Untuk tahun 2021-2026 IKU persentase ketersediaan pangan akan berganti dengan skor PPH ketersediaan dan konsumsi dan sesuai dengan tujuan dan sasaran Dinas, indikator pengganti tsb dipilih karena lebih bisa menggambarkan keseluruhan kinerja Dinas

Capaian tahun 2021 untuk Skor PPH Ketersediaan 101,9 dan untuk prediksi capaian akhir RPJMD 2026 di capaian 96, masih aman lebih besar dari 85 masih kategori sangat berhasil, bisa dipastikan ketersediaan bahan pangan di kota Surakarta tetap terjaga baik, aman terjamin

Dan untuk realisasi skor PPH konsumsi di tahun 2021 di angka 92,8 menggambarkan kualitas keberagaman konsumsi masyarakat dalam kondisi baik, secara umum sudah mendekati angka ideal 100 sempurna, sehingga diharapkan status gizi masyarakat Kota Surakarta dalam keadaan baik.

Tabel 3.4 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan Realisasi Jateng dan Nasional

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Realisasi	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Provinsi Jawa Tengah	Nasional
1	Skor PPH Ketersediaan	angka	92,2	93,99	101,9	92	93,3
2.	Skor PPH KOnsumsi	angka	86	92,8	107,9	88	86,9

Realisasi Skor PPH ketersediaan dan Skor PPH Konsumsi di tahun 2021 ini masih di atas, atau lebih tinggi dari Realisasi Jateng dan Nasional

Tabel 3. 5 Realisasi anggaran tahun 2021

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran		Realisasi Anggaran (Rp)
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	
<b>B</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>	<b>1.219.769.040,00</b>	<b>1.133.676.248,00</b>	<b>1.125.610.285</b>
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	<b>1.151.266.240,00</b>	<b>1.078.277.698,00</b>	<b>1.071.253.735</b>
1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	678.465.640,00	166.788.928,00	161.182.000
a	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	73.184.340,00	61.480.935,00	59.213.500
b	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	570.242.500,00	79.562.500,00	77.236.500
c	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	35.038.800,00	25.745.493,00	24.732.000
2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	321.200.600,00	279.284.975,00	279.257.500
a	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	321.200.600,00	279.284.975,00	279.257.500
3	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	151.600.000,00	632.203.795,00	630.814.235
a	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	151.600.000,00	632.203.795,00	630.814.235
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>	<b>68.502.800,00</b>	<b>55.398.550,00</b>	<b>54.356.550</b>
1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	68.502.800,00	55.398.550,00	54.356.550
a	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	68.502.800,00	55.398.550,00	54.356.550

## b) Analisa Program kegiatan/efisiensi penggunaan anggaran

Pencapaian IKU persentase ketersediaan pangan utama dan Skor PPH Ketersediaan dan skor PPH Konsumsi

- 1) Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat dengan kegiatan penyusunan dokumen neraca bahan makanan (NBM), penghitungan skor PPH ketersediaan dan skor PPH konsumsi, pembinaan 27 kelompok P2L, pemantauan stok ketersediaan pangan dan koordinasi ke daerah pemasok bahan pangan, penyediaan cadangan pangan 25 ton beras untuk penjagaan saat ada bencana, limbah pandemic covid 19 dan untuk menjaga inflasi agar tidak terjadi lonjakan harga sehingga harga dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat, pelatihan olahan pangan non beras non terigu dengan memberikan bantuan alat masak, anggaran program ini sebesar Rp. 1.078,277.698,- sumber dana dari APBD, dan APBN sebesar Rp. 490.000,-. Anggaran untuk program ini terserap 1.078.277.698,- atau 99,35%
- 2) Program Pengawasan keamanan pangan dengan kegiatan 12 kali pengawasan pemeriksaan pembinaan sayur dan buah segar serta pengadaan 5 unit alat uji pangan segar, program ini didukung anggaran Rp, 55.398.550,- terserap Rp. 54.356.550,- atau 98,12%

Program kegiatan ini mendukung pencapaian IKU persentase ketersediaan pangan di RPJMD 2017-2021 terkait dengan penjaminan ketersediaan stok pangan dan sangat mendukung dalam pencapaian target IKU di RPJMD 2021-2026 terkait dengan pola pangan yang diharapkan dan keamanannya

## c) Dokumentasi



Pemantauan Stok Bahan Pangan Di Pasar Modern



Pemantauan stok beras di pasar modern



Pemantauan Stok Bahan Pangan Di Pasar Tradisional



Penyerahan Bantuan Beras Dari Cadangan Pangan Ke Masyarakat Terdampak Pandemi Di Kel Joglo



Bantuan Beras Dari Cadangan Pangan Ke Masyarakat Terdampak Pandemi Di Kel Gandekan



Hasil Panen Dari Bantuan Bibit Benih Ke Kwt Ngudi Makmur Kadapiro



Hasil Panen Dari Bantuan P2I Di Kel Pajang



Pemeriksaan Cabe Di Pasar Tradisional



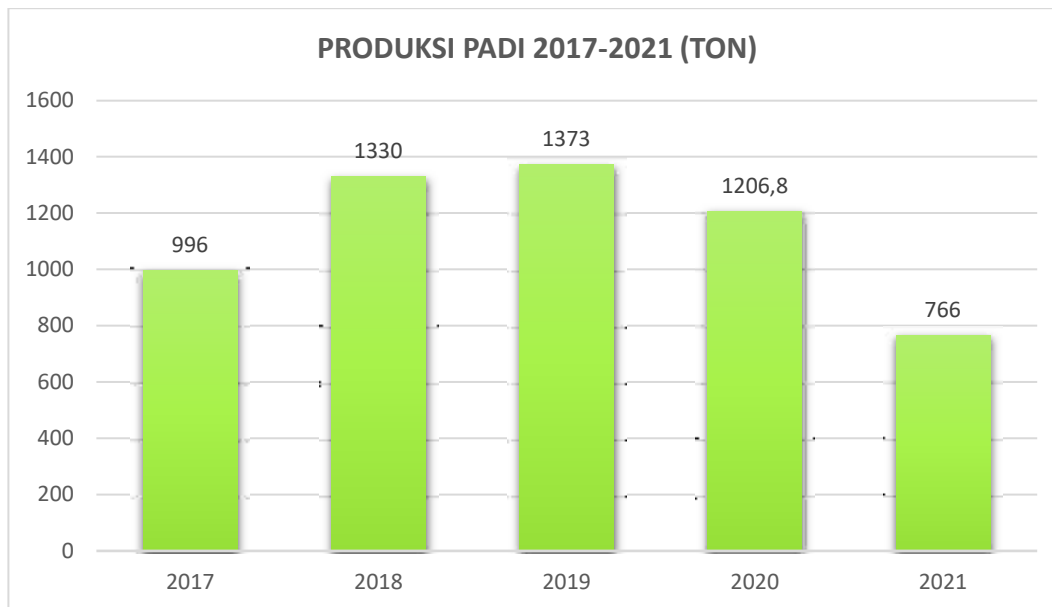
Pemeriksaan Kelayakan Beras Di Pasar Modern



## 2. SASARAN 2 MENINGKATNYA PRODUKSI HASIL PERTANIAN 2017-2021

Tabel 3. 6 Target dan Realisasi Sasaran 2 IKU tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	2017		2018		2019		2020		2021	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Produksi padi	Ton	1413	996	1427	1330	1437	1373	1445	1206,8	1448	766



Tabel 3. 7 Pengukuran capaian sasaran 2, Meningkatnya produksi hasil pertanian th 2021

No	Indikator	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2021 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1.	Produksi padi	Ton	1445	1206.8	83	1448	766	53*	1448	53

**\*nilai <55 mean 27,5 predikat tidak berhasil**

### a) Analisa Capaian/penyebab keberhasilan/kegagalan peningkatan /penurunan

Perbandingan antara realisasi dan target produksi padi tahun 2021 adalah lebih tinggi targetnya, realisasi 766 ton targetnya sebesar 1448 ton, capaian hanya 53 % dari target hal ini karena besarnya alih fungsi lahan dan petani pemilik menjual lahannya serta petani penggarap alih pekerjaan yang menjajikan di luar sektor petani padi, yaitu sebesar 15,2 H dari 57,7 ha menjadi 42,5 ha, meskipun produktivitasnya baik yaitu 7,51 ton per ha, namun bila faktor alih fungsi lahan begitu besar bisa dipastikan sekeras apapun diusahakan, tetap hasil tidak akan maksimal, disamping faktor lain sangat bergantung pada kondisi cuaca, dalam usaha tani tanaman pangan padi

Kategori capaian masuk tidak berhasil capaian kurang dari 55 %,



Grafik produksi padi dari tahun 2017-2021 menunjukkan hasil yang menurun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 diawali di tahun 2017 karena hama wereng, berlanjut ke tahun2 setelahnya meski ada peningkatan produksi namun tetap tidak bisa memenuhi targetnya, dan capainnyapun dari tahun 2019 ke 2021 semakin menurun hingga mencapai 53 % di tahun 2021, apalagi di tahun 2020 ada pandemi dilanjut dampaknya sampai tahun 2021 membuat usaha di sektor pertanian semakin sulit berkembang,

Tabel 3. 8 Harmonisasi pengukuran capaian sasaran 2. Meningkatnya produktivitas pertanian dan peternakan tahun 2021-2026

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1.	Produksi Pertanian	ton	-	-	-	13.597	-
1.1	Produktivitas padi	Kw/ha	64	72,51	113,29	64	113.29
1.2	Produktivitas hortikultura	Kw/ha	7,67	5,68	74	7,67	74
2	Produksi hasil peternakan	ton	4298	5765	134	4750	121,3
2.1	Populasi ternak	ekor	38555	39317	101,9	41.500	94,7

Harmonisasi IKU untuk produksi padi tahun 2016-2021 menjadi produksi pertanian di IKU tahun 2021-2026, hal ini dimungkinkan produksi bukan hanya dari tanaman pangan padi saja tetapi perhitungannya jumlah produksi padi dengan hortikultura, hal ini karena produksi padi terkendala sawah ke depannya akan semakin banyak yg dialihfungsikan, sehingga dimungkinkan lahan sawah akan hilang di 10 tahun ke depan bila tidak dimungkinkan lahan pertanian berkelanjutan ada, Turunan dari IKU ini ada produktivitas padi dan hortikultura

#### b) Analisa Program kegiatan/efisiensi penggunaan anggaran

Program yang mendukung sasaran II tahun 2016-2021

- 1) Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, pelaksanaan pembangunan jaringan irigasi 500 m2, untuk menaikkan index pertanaman. Anggaran program ini sebesar Rp,553.053.515,- terserap 461.143.200.- atau 83,38, tidak terserapnya ada nilai kontrak efisiensi
- 2) Program Penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, bantuan 15 unit alat pertanian dan benih padi yang bersertifikat, dan bantuan bibit

tanaman LTT lombok terong tomat, ke masyarakat' Anggaran program ini Rp, 156,164,757,- terserap 149,608.050,- atau 95,8 %

- 3) Program Pelaksanaan penyuluhan pertanian, pendampingan 25 kelompok tani, dengan bantuan bibit tanaman dan bahan percontohan untuk bahan pendampingan /pelatihan, pelaksanaan pameran virtual untuk 20 kelompok tani guna menambah jejaring pemasaran para kelompok tani yang punya usaha tani baik on farm maupun hasil panen serta olah produknya, pendampingan pada kelompok petani padi dalam ubinan guna menghitung produktivitas padi di kota surakarta, Program ini menyerap anggaran Rp. 249.993.390,- dari total anggaran Rp, 272.992.000,- atau 91 %

### c) Dokumentasi



Gambar Pembangunan Talud di Karangasem



Gambar Pembangunan pintu air di Karangasem



Gambar Penyuluhan petani di Kadipiro



Gambar Pembuatan sumur di Jagalan



Gambar Bantuan alat pertanian ke kelompok tani padi



Gambar Bantuan alat pertanian ke kelompok tani padi





Gambar Pengambilan gambar untuk pameran virtual



Gambar Pameran virtual



Gambar penyuluhan kelompok tani di Taman Winasis dalam rangka Hari Tani Nasional

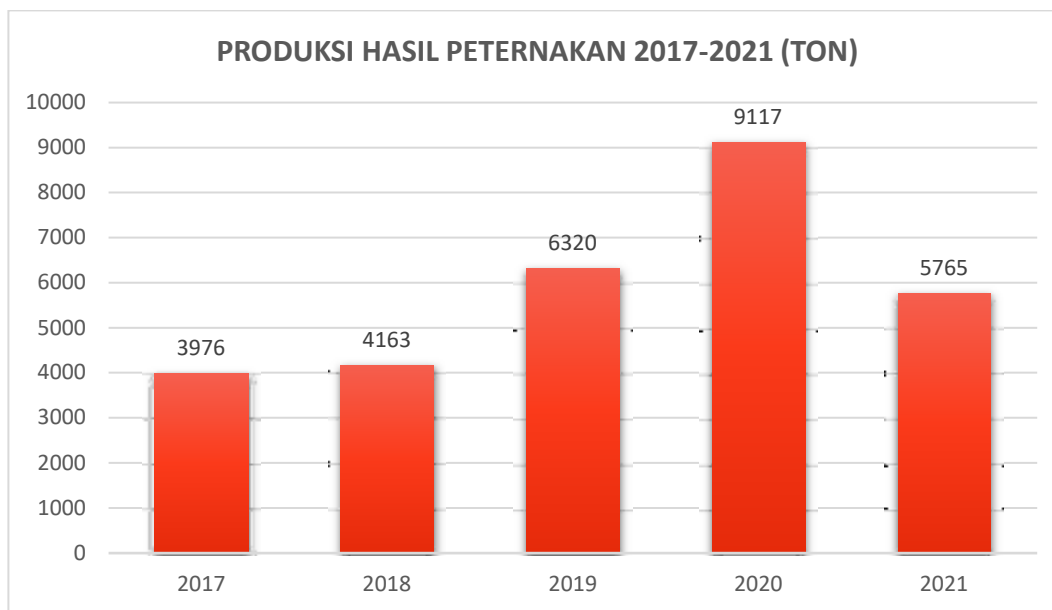


Gambar Penyuluhan kelompok tani di kadipiro

### 3. SASARAN 3. MENINGKATNYA HASIL PETERNAKAN 2017-2021

Tabel 3. 9 Target dan Realisasi Sasaran 3 IKU tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	2017		2018		2019		2020		2021	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Produksi hasil peternakan	ton	4071	3976	4128	4163	4185	6320	4242	9117	4298	5765



Tabel 3.10 Pengukuran capaian sasaran 3. Meningkatnya Produksi hasil peternakan tahun 2021

No	Indikator	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2021 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Produksi hasil peternakan	ton	4242	9117	215	4298	5765	134,13*	4298	134.13

**\*nilai >85 mean 92,5 predikat sangat berhasil**

#### a) Analisa Capaian/ penyebab keberhasilan/ kegagalan peningkatan/ penurunan

Target 4298 ton, realisasi 5765 ton capaiannya 134%, terpenuhi targetnya, hal ini karena:

- 1) Masih eksisnya kegiatan peternakan di masyarakat, untuk bertahan di saat pandemi
- 2) Pemotongan ternak terutama pada saat hari hari besar keagamaan, seperti Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Hari Raya Natal dan Tahun Baru.

3) Meningkatnya kesadaran sebagian masyarakat untuk mengkonsumsi protein hewani, saat pandemi

Dibandingkan dengan tahun 2020, mengalami penurunan baik dari realisasi maupun capaiannya, realisasi mengalami penurunan drastis menurun 3352 ton, ini karena

- 1) Daya beli masyarakat turun, karena pandemi
- 2) Tingginya angka pengangguran sehingga pada tahun 2020 hewan peliharaan banyak yang dijual guna penopang kebutuhan pada saat pandemi sehingga jumlah populasi ternak mengalami penurunan sehingga jumlah produksi ternak pada tahun 2021 mengalami penurunan
- 3) Pada tahun 2021 ketatnya PPKM menyebabkan menurunnya penghasilan masyarakat dan pola hidup hemat bagi sebagian besar masyarakat yang membatasi konsumsi daging
- 4) Ketatnya PPKM juga menyebabkan pembatasan kegiatan sosial, keagamaan, hajatan, pesta
- 5) Pembatasan wilayah dan ketatnya mobilisasi, berimbas menurunnya pasokan ternak ayam dan sapi dari luar kota

Tabel 3.11 Harmonisasi pengukuran capaian sasaran 2, Meningkatnya produktivitas pertanian dan peternakan tahun 2021-2026

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1.	Produksi Pertanian	ton	-	-	-	13.597	-
1.1	Produktivitas padi	Kw/ha	64	72,51	113,29	64	113.29
1.2	Produktivitas hortikultura	Kw/ha	7,67	5,68	74	7,67	74
2	Produksi hasil peternakan	ton	4298	5765	134	4750	121,3
2.1	Populasi ternak	ekor	38555	39317	101,9	41.500	94,7

Harmonisasi IKU di dengan 2021-2026 masih tetap dengan produksi hasil peternakan, program nya menjadi satu dengan program di pertanian, sehingga tetap masuk di sasaran 2, karena menjadi satu dalam urusannya, urusan pertanian, untuk indikator program sebagai turunannya adalah populasi ternak, indikator ini dipilih untuk menghitung jumlah populasi ternak yang ada



di surakarta terkait dengan pemenuhan sarpras dan tata kelola hayatinya, serta pengendaliannya

### **b) Analisa program/efisiensi penggunaan anggaran**

Program kegiatan yang mendukung IKU di sasaran ini adalah Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, dengan pelatihan budidaya ayam buras, pembinaan kelompok tani ternak, bantuan ayam buras untuk dibudidayakan untuk 80 KK, Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah, peningkatan kompetensi SDM peternak, membantu keluarga miskin (gakin), penyediaan sumber protein hewani bagi masyarakat, Kegiatan ini menyerap dana 98,9 % dari anggaran Rp. 292.629.905,- , Kegiatan lainnya adalah rehabilitasi dan pemeliharaan rumah potong hewan dengan item pekerjaan menutup pintu akses RPH babi dan RPH sapi, yang merupakan tindak lanjut dari rekomendasi MUI, terkait kehalalan daging sapi. Pekerjaan yang lain adalah pembuatan tangga menuju masing masing IPAL, Ipal darah sapi dan Ipal kotoran sapi. Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah dengan terpeliharanya RPH dan IPAL RPH akan terjaga higienitas daging yang dipotong di RPH, sehingga hasil peternakan dapat meningkat dari segi kualitas, anggaran kegiatan ini Rp. 87.319.000,- terserap 95,63%,

### **c) Dokumentasi**



Bantuan Ayam Dan Kandang Ke Masyarakat



Bantuan Ayam Dan Kandang Ke Masyarakat



Bantuan Telur Di Taman Cerdas Mojosongo



Bantuan Daging Ayam Ke Posyandu Sangkrah

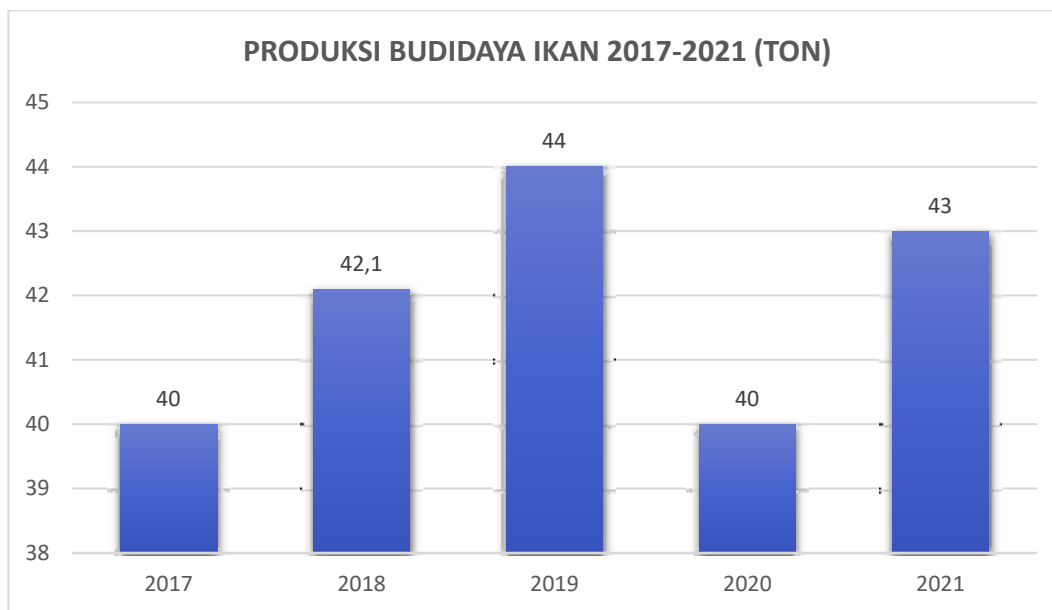


Monev Ke Masyarakat Yang Sudah Mendapat Bantuan Ayam

#### 4. SASARAN 4. MENINGKATNYA BUDIDAYA PERIKANAN 2017-2021

Tabel 3.12 Target dan Realisasi Sasaran 4 IKU tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	2017		2018		2019		2020		2021	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Produksi budidaya perikanan	ton	39	40	42	42,1	44	44	45	40	46	43



Tabel 3.13 Pengukuran capaian sasaran 4, Meningkatnya budidaya perikanan tahun 2021

No	Indikator	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2021 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Produksi budidaya Perikanan	ton	45	44	97	46	43	93,47*	46	93,47

\*nilai >85 mean 92,5 predikat sangat berhasil

#### a) Analisa capaian/ penyebab keberhasilan/ kegagalan peningkatan/ penurunan

Perbandingan Target 46 ton dengan realisasi yang hanya 43 ton, mengalami penurunan 3 ton dari target dengan capaian 93,47, hal ini dimungkinkan karena imbas dari pandemi karena masih dimulai penebaran ikan pada kolam oleh pembudidaya ikan setelah adanya dampak pandemi.

Bila dibandingkan realisasi tahun 2021 dengan realisasi tahun 2020, mengalami peningkatan, hal ini karena tahun 2021 sudah ada semangat lagi bagi pembudidaya ikan untuk memulai usahanya meski pandemi belum sepenuhnya hilang, dari grafik terlihat realisasi tahun 2020 paling rendah sama dengan realisasi di tahun 2017, hal yang paling pasti adalah krna



pandemi memukul tajam para pembudidaya ikan yang hanya berkelas rumahan, sehingga di tahun 2020 terlihat yang paling terdampak.

Tabel 3.14 Harmonisasi pengukuran capaian sasaran 3. Meningkatnya produksi perikanan tangkap perikanan budidaya dan olahan ikan tahun 2021-2026

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1.	Produksi Ikan	Ton	46	43	93,47	48,7	88
2.	Produksi hasil olahan ikan	Ton	--		-	210	-

Harmonisasi capaian IKU di tahun 2021-2026, untuk indikator kinerja Produksi budidaya ikan berganti dengan produksi ikan yang perhitungannya meliputi ikan tangkap dan ikan budidaya, karena di kota surakarta sering mendapat bantuan tebar benih dari Kementrian Pusat maupun dari Dinas Perikanan propinsi, dan selama ini di 5 tahun terdahulu ada data terkait produksi dari perikanan tangkap, serta di 5 tahun terdahulu produksi ikan tangkap selalu dimasukkan di dalam perhitungan, meskipun sedikit. Ditambahkan pula indikator kinerja terkait hasil olahan ikan, mengingat kota surakarta sebagai kota maka olahan ikan menjadi pilihan menu untuk mencukupi asupan gizi dengan kandungan protein tinggi.

Tabel 3.15 Realisasi Anggaran sasaran 4. tahun 2021

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran		Realisasi Anggaran (Rp)
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	
<b>C</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>	<b>182.454.350,00</b>	<b>167.942.347,00</b>	<b>161.481.425</b>
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	<b>105.599.350,00</b>	<b>96.787.347,00</b>	<b>91.398.800</b>
1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	40.225.000,00	37.434.500,00	33.668.700
a	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	40.225.000,00	37.434.500,00	33.668.700
2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	65.374.350,00	59.352.847,00	57.730.100
a	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	65.374.350,00	59.352.847,00	57.730.100
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENGOLAHAN dan PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>76.855.000,00</b>	<b>71.155.000,00</b>	<b>70.082.625</b>
1	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	76.855.000,00	71.155.000,00	70.082.625
a	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	76.855.000,00	71.155.000,00	70.082.625

## b) Analisa program/ efisiensi penggunaan anggaran

Tahun 2021 merupakan awal bangkit dari pandemi , unytuk hal tsb program kegiatan di sasarn ini sungguh sangat diharap oleh masyarakat. Adapun program dan kegiatan dimaksud adalah

- 1) Program pengelolaan perikanan budidaya, pemberian banruan sarana prasarana budidaya ikanikan dalam ember(budikdamber) pada 5 kelompok pembudidaya ikan, pemberian sarana prasaranapembenihan ikan pada 5 kelompok masyarakat
- 2) Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan,demo pengolahan ikan 5 kali, sosialisasi gemarikan pada anak-anak di taman cerdas mojosongo 170 paket, pemberian bantuan sarana prasarana penolahan bandeng presto pada 1 kelompok pengolah ikan bandeng

Program program tersebut didukung dengan anggaran Rp. 167.942.347,- dan terserap 161.481.425,- atau 96,15 %

## c) Dokumentasi





Gambar Serah Terima Bantuan Alat Pengolahan ke Pengolah Ikan



Gambar Penyerahan Sarana Budikdamber Kelompok Happy Kampung Joho Manahan





Gambar Penyerahan Sarana Budikdamber Kelompok Tani Urban Latar Rejeki, Kerten, Laweyan



Kelompok Loh Jinawi, Timuran, Banjarsari



Kelompok Mina Karya, Jebres



Penyerahan Sarana Budikdamber Kelompok Srikandi, Gilingan, Banjarsari



Serah Terima Bantuan Sarana Prasarana Pembenihan Ikan Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Sukses Pesona (mojosongo, jebres, surakarta) Selasa, 10 agustus 2021





Serah Terima Bantuan Sarana Prasarana Pembenihan Ikan Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Barokah ( Baluwarti, Pasar Kliwon, Surakarta)  
Selasa, 10 agustus 2021



Serah Terima Bantuan Sarana Prasarana Pembenihan Ikan Kelompok Tani Kampung Ketahanan Pangan Kusuma Mulya ( Danukusuman, Serengan, Surakarta)  
Selasa, 10 Agustus 2021





Serah Terima Bantuan Sarana Prasarana Pembenihan Ikan Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Sejahtera ( Panularan, Laweyan, Surakarta)  
Selasa, 10 Agustus 2021



Serah Terima Bantuan Sarana Prasarana Pembenihan Ikan Kelompok Tani "Tani Maju" ( Karangasem, Laweyan, Surakarta)  
Selasa, 10 Agustus 2021



Serah Terima Bantuan Sarana Prasarana Pembenuhan Ikan Kelompok Tani “Tani Maju” ( Karangasem, Laweyan, Surakarta)  
Selasa, 10 Agustus 2021

## 5. SASARAN 5, MENINGKATNYA KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER 2017-2021

Tabel 3.16 Target dan Realisasi Sasaran 5 IKU tahun 2017-2021

No	Indikator	Satuan	2017		2018		2019		2020		2021	
			target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Angka morbiditas hewan	%	11,5	5	9,5	1,96	7,5	1,57	5	2,15	3,75	1,3
2.	Rasio PPAH layak konsumsi	%	73,75	78,38	73,75	92,23	73,75	92,42	73,75	92,2	73,75	97,4

Tabel 3.17 Pengukuran capaian sasaran 5. Meningkatnya keswan dan kesmavet tahun 2021

No	Indikator	Satuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2021 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Angka morbiditas	%	5	2,15	157	3,75	1,3	165,3*	3,75	165,3
2	Rasio PPAH layak konsumsi	%	73,75	92,2	126,7	73,75	97,4	132,06*	73,75	132,06

\*nilai >85 mean 92,5 predikat sangat berhasil



## a) Analisa capaian/ penyebab keberhasilan/ kegagalan peningkatan / penurunan

### 1) Angka Morbiditas Hewan

Realisasi tahun 2021 dapat menekan 2,41 % dari targetnya, target 3,75% **realisasi 1,3%, sehingga capaiannya sebesar 165,3%**, Dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2020 realisasinya 2,15%, dan di tahun 2021 realisasinya 1,3%, jadi lebih bisa ditekan di tahun 2021 sebesar 0,85%. Terjadi penurunan angka morbiditas dibandingkan tahun 2020 karena dukungan kondisi cuaca yang tidak begitu ekstrim serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan yang berimbas pada kesehatan hewannya. Peningkatan kegiatan penyemprotan desinfektan di Pasar Unggas dan Pemberian desinfektan ke pedagang pasar juga turut menurunkan angka morbiditas penyakit. Surveilans dan pemeriksaan laboratorium yang dilakukan turut membantu memberikan gambaran angka morbiditas penyakit Avian Influenza dan Brucellosis. Realisasi angka morbiditas dari tahun ketahun dapat digambarkan bahwa pada awal di tahun 2017 realisasi 5% tsb merupakan angka tertinggi kemudian melandai di tahun 2018 dan tahun 2019, agak meningkat sebesar 2,15% di tahun 2020, dimungkinkan karena tahun 2020 bersamaan dengan adanya pandemi, jadi kondisi lingkungan dan masyarakat sedang tidak baik baik saja, ad 7 kasus kejadian, namun di tahun 2021 dapat ditekan angkan kesakitannya meski masih pada kondisi terdampak pandemi

Selain itu kurangnya pemahaman masyarakat tentang PHMSZ, membuat perilaku masyarakat, khususnya pedagang unggas kurang memperhatikan akan kesehatan hewannya.

Kebijakan pemerintah pusat tentang target Pembebasan PHMSZ Prioritas di Indonesia, yaitu:

- Indonesia Bebas Rabies Tahun 2028 (Jawa Tengah sudah bebas Rabies sejak tahun 1997 sesuai dengan SK Menteri Pertanian 892/Kpts/TN.560/9/1997).
- Indonesia Bebas Avian Influenza Tahun 2028.
- Indonesia Bebas Brucellosis Tahun 2025.

Khusus untuk penyakit Anthrax, Pemerintah Pusat tidak menargetkan Indonesia Bebas Anthrax mengingat Penyakit Anthrax merupakan penyakit tanah, dalam artian bahwa bakteri Anthrax bisa bertahan dalam

tanah selama 60 tahun dan apabila kondisi memungkinkan, bakteri tersebut bisa menjadi potensial sehingga dapat menginfeksi hewan dan manusia (bersifat zoonosis). Maka dari itu, kita wajib mewaspadai munculnya penyakit Anthrax ini dengan melakukan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian.

## 2) Rasio PPAH layak konsumsi

PPAH ( daging ASUH, dan daging babi, telur, susu layak konsumsi) Realisasi melebihi targetnya, realisasi 97.4% target 73,75% sehingga capaiannya 132,06%, realisasi tahun 2021 dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 lebih tinggi dengan perbedaan 6,2%, hal ini dimungkinkan karena meningkatnya pemantauan dan pembinaan pedagang PPAH secara rutin dilakukan, pemeriksaan secara laboratoris PPAH, koordinasi daerah asal PPAH untuk menyediakan ternak dan daging yang baik, dan kondisi ini selam kurun waktu 5 tahun dari 2017-2021 berangsur membaik

Tabel 3.18 Harmonisasi pengukuran capaian sasaran 4. Meningkatnya kesehatan hewan dan kualitas produk pangan asal hewan tahun 2021-2026

No	Indikator	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)
1	Angka status kesehatan hewan	%	72	92,7	128,75	82,5	112,36
2	Rasio PPAH layak konsumsi	%	73,75	97,4	132,06	90,25	107,92

Harmonisasi di IKU pada sasaran meningkatnya kesehatan hewan dan kualitas produk pangan asal hewan untuk angka morbiditas hewan berganti menjadi angka status kesehatan hewan, karena angka status kesehatan hewan lebih dapat menggambarkan kinerja. Realisasi angka status kesehatan hewan 92,7



Tabel 3.19 Realisasi anggaran pada sasaran ini

III	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Anggaran		Realisasi Anggaran (Rp)
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	
		257.220.220,00	221.627.530,00	220.996.350
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	108.017.600,00	93.713.610,00	93.256.750
a	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	108.017.600,00	93.713.610,00	93.256.750
2	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	149.202.620,00	127.913.920,00	127.739.600
a	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	149.202.620,00	127.913.920,00	127.739.600

#### b) Analisa program/efisiensi penggunaan anggaran

Sasaran ini didukung dengan program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner, dengan

- 1) Kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan dan zoonosa dengan biosekuriti (penyemprotan desinfektan, vaksinasi untuk anthraks dan Rabies, surveilans AI dan ND, serta pengobatan hewan yang sakit
- 2) Kegiatan pengawasan peredaran hewan dan produk hewan dengan, pembinaan dan penertiban pedagang PPAH, pengambilan sampel PPAH untuk diperiksa di laboratorium, pemeriksaan kesehatan hewan dan daging kurban, labelisasi warung makan, terkait transparansi produk pangan asal hewan (daging babi)

Semua aktivitas tersebut agar PPAH yang beredar di pasaran layak dan aman dikonsumsi serta diharapkan masyarakat juga bisa mengetahui PPAH yang baik sehingga dapat memilih PPAH yang baik saja, meningkatnya kesadaran masyarakat Kota Surakarta untuk mencari atau memilih PPAH yang layak konsumsi, tidak membahayakan kesehatan masyarakat, sehingga dipasar sudah mengalami pemilihan otomatis, yang tidak layak konsumsi akan tidak dipilih oleh masyarakat. Namun demikian masih tetap harus dilakukan program kegiatan yang mendukung Rasio PPAH layak konsumsi yang bersifat menjaga dan preventif untuk segala resikonya. dalam artian bahwa PPAH dijamin layak dan aman dikonsumsi oleh masyarakat kota surakarta.

Program ini menyerap anggaran Rp. 220.996.350,- dari total Rp. 221.627.530,- atau 99,71 %

c) Dokumentasi













## B. REALISASI ANGGARAN TOTAL

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Anggaran		Realisasi Anggaran (Rp)
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	9.149.380.230,00	8.198.216.339,46	8.035.366.231
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	9.149.380.230,00	8.198.216.339,46	8.035.366.231
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	75.732.342,00	59.961.644,00	59.231.050
A	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	7.737.342,00	6.358.594,00	6.346.000
B	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	67.995.000,00	53.603.050,00	52.885.050
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	8.043.857.761,00	7.184.049.991,46	7.088.422.149
A	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8.043.857.761,00	7.184.049.991,46	7.088.422.149
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	202.159.387,00	160.409.457,00	156.068.233
A	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.462.887,00	3.462.887,00	3.172.500
B	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	42.507.600,00	42.132.600,00	41.822.400
C	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	21.175.000,00	18.400.000,00	18.400.000
D	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	35.013.900,00	31.463.970,00	31.459.600
E	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100.000.000,00	64.950.000,00	64.386.233
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0,00	50.000.000,00	47.441.900
A	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	0,00	50.000.000,00	47.441.900
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	664.489.473,00	623.388.456,00	725.534.758
A	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.156.000,00	4.156.000,00	4.150.000
B	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	58.096.000,00	54.096.000,00	43.775.884



C	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	59.485.517,00	25.500.000,00	25.415.000
D	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	542.751.956,00	539.636.456,00	537.457.500
6	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	163.141.267,00	120.406.791,00	114.736.374
A	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	111.927.500,00	84.557.791,00	79.747.374
B	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	51.213.767,00	35.849.000,00	34.989.000
<b>B</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>	<b>1.219.769.040,00</b>	<b>1.133.676.248,00</b>	<b>1.125.610.285</b>
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	<b>1.151.266.240,00</b>	<b>1.078.277.698,00</b>	<b>1.071.253.735</b>
1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	678.465.640,00	166.788.928,00	161.182.000
A	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	73.184.340,00	61.480.935,00	59.213.500
B	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	570.242.500,00	79.562.500,00	77.236.500
C	Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	35.038.800,00	25.745.493,00	24.732.000
2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	321.200.600,00	279.284.975,00	279.257.500
A	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	321.200.600,00	279.284.975,00	279.257.500
3	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	151.600.000,00	632.203.795,00	630.814.235
A	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	151.600.000,00	632.203.795,00	630.814.235
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>	<b>68.502.800,00</b>	<b>55.398.550,00</b>	<b>54.356.550</b>
1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	68.502.800,00	55.398.550,00	54.356.550
A	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	68.502.800,00	55.398.550,00	54.356.550
<b>C</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>	<b>182.454.350,00</b>	<b>167.942.347,00</b>	<b>161.481.425</b>
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	<b>105.599.350,00</b>	<b>96.787.347,00</b>	<b>91.398.800</b>



1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	40.225.000,00	37.434.500,00	33.668.700
A	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	40.225.000,00	37.434.500,00	33.668.700
2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	65.374.350,00	59.352.847,00	57.730.100
A	Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Darat	65.374.350,00	59.352.847,00	57.730.100
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENGOLAHAN dan PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>76.855.000,00</b>	<b>71.155.000,00</b>	<b>70.082.625</b>
1	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	76.855.000,00	71.155.000,00	70.082.625
A	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	76.855.000,00	71.155.000,00	70.082.625
<b>D</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN</b>	<b>1.580.494.950,00</b>	<b>1.583.786.707,00</b>	<b>1.454.655.012</b>
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>455.691.905,00</b>	<b>448.794.662,00</b>	<b>439.017.288</b>
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	156.760.000,00	156.164.757,00	149.608.050
A	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	156.760.000,00	156.164.757,00	149.608.050
2	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	298.931.905,00	292.629.905,00	289.409.238
A	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	298.931.905,00	292.629.905,00	289.409.238
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>751.732.825,00</b>	<b>640.372.515,00</b>	<b>544.647.984</b>
1	Pembangunan Prasarana Pertanian	751.732.825,00	640.372.515,00	544.647.984
A	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	647.263.825,00	553.053.515,00	461.143.200
B	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	104.469.000,00	87.319.000,00	83.504.784
<b>III</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>257.220.220,00</b>	<b>221.627.530,00</b>	<b>220.996.350</b>
1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	108.017.600,00	93.713.610,00	93.256.750
A	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	108.017.600,00	93.713.610,00	93.256.750
2	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	149.202.620,00	127.913.920,00	127.739.600
A	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	149.202.620,00	127.913.920,00	127.739.600

<b>IV</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>115.850.000,00</b>	<b>272.992.000,00</b>	<b>249.993.390</b>
1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	115.850.000,00	272.992.000,00	249.993.390
A	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	56.280.000,00	49.532.000,00	48.207.000
B	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	59.570.000,00	56.440.000,00	52.706.700
C	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	0,00	167.020.000,00	149.079.690
<b>F</b>	<b>UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN</b>	<b>131.396.473,00</b>	<b>87.655.923,00</b>	<b>87.602.550</b>
<b>I</b>	<b>PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN dan EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH</b>	<b>131.396.473,00</b>	<b>87.655.923,00</b>	<b>87.602.550</b>
1	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	68.946.473,00	56.858.473,00	56.805.100
A	Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya	26.346.473,00	19.470.423,00	19.417.050
B	Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	25.600.000,00	25.100.000,00	25.100.000
C	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	17.000.000,00	12.288.050,00	12.288.050
2	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	62.450.000,00	30.797.450,00	30.797.450
A	Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	62.450.000,00	30.797.450,00	30.797.450
	<b>TOTAL</b>	<b>12.263.495.043,00</b>	<b>11.171.277.564,46</b>	<b>10.864.715.503</b>

Total Realisasi anggaran setelah perubahan tahun 2021 Dinas Pertanian Ketahanan pangan dan Perikanan sebesar Rp, 11.171.277.564,46 terealisasi Rp. 10.864.715.503,00 tidak terealisasi Rp, 306.564.061,- atau terserap 97 %

Tidak terealisasi sebesar Rp. 306.564.061,- krn ada efisiensi di nilai kontrak pekerjaan pengadaan barang dan jasa yang melibatkan pihak ketiga, adapun kegiatan yang realisasinya /serapannya kurang dari 90 % adalah sbb

Tabel 3.20 Realisasi anggaran sub kegiatan kurang dari 90%

No	Sub kegiatan	Anggaran setelah perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	Serapan (%)	Permasalahan
1.	Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air, listrik	54.096.000	43.775.884	80,32	Penggunaan anggaran disesuaikan dengan tagihan
2.	Pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	553.053.515	461.143.200	83,38	Efisiensi kontrak
3.	Penyediaan dan pemanfaatan sarana prasarana penyuluhan pertanian	167.020.000	149.079.690	89,26	Efisiensi kontrak dan ada sebagian honor yang tidak dicairkan
4.	Pengembangan kapasitas pembudidaya ikan kecil	37.434.500	33.668.700	89,94	Harga induk ikan lele di SHS terlalu tinggi

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

LKjIP Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta Tahun 2021, secara umum dapat disimpulkan bahwa Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran strateginya. Hasil analisa pencapaian indikator tujuan dan sasaran terhadap capaian kinerja (performa results) Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta tahun 2021, menggambarkan capaian kinerja selama tahun 2021, menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi dan tujuan dalam RPJMD dan telah memenuhi 5 (lima) sasaran strategis sebagaimana yang telah ditargetkan, hal tersebut untuk mengatasi dan menjawab permasalahan / issue strategis yang ada di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta.

Predikat	Nilai	Mean
Sangat Berhasil	$n > 85$	92,5
Berhasil	$70 < n \leq 85$	77,5
Cukup Berhasil	$55 < n \leq 70$	62,5
Tidak Berhasil	$n < 55$	27,5

Tabel 4. 1 Nilai capaian IKU 2017-2021

No	Sasaran Strategis 2017-2021	Indikator kinerja utama (IKU)	Capaian 2021 (%)	Nilai	mean	predikat	ket
1.	Terwujudnya ketahanan pangan	Persentase ketersediaan pangan utama*	122,6	>85	92,5	Sangat berhasil	Kurang signifikan sebab belum lengkap unsur ketahanan pangan nya
2	Meningkatnya produksi pertanian	Produksi padi*	53	<55	27,5	Tidak berhasil	Kurang signifikan sebab hanya padi yg dihitung dalam pencapaian sasaran startegis
3.	Meningkatnya hasil peternakan	Produksi hasil peternakan*	134	>85	92,5	Sangat berhasil	



4.	Meningkatkan budidaya perikanan	Produksi ikan*	93,47	>85	92,5	Sangat berhasil	
5.	Meningkatkan keswan dan kesmavet	Angka Morbiditas hewan	165,3	>.85	92,5	Sangat berhasil	
		Rasio PPAH layak konsumsi	132,06	>85	92,5	Sangat berhasil	
	Total				397,5		
	Rerata				79,5	BERHASIL	

\*ada di RPJMD 2016-2021

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dicantumkan dalam RPJMD 2016-2021, sebanyak 4 (empat), dari 6 (enam) IKU yang ada di Renstra Dinperten KPP 2016-2021, **dari 4 (empat) IKU yang masuk dalam RPJMD 2016-2021 tsb, 1(satu)) yang tidak mencapai target, yaitu Produksi Padi**

## B. Strategi Peningkatan Kinerja ke depan

Perubahan perubahan begitu cepat dan kompleks, membuat organisasi publik yang dalam segala bentuk kegiatannya didedikasikan bagi kepentingan masyarakat, perlu menyesuaikan perubahan dan **responsif** terhadap kepentingan masyarakat, untuk tsb maka ke depan dalam rencana-rencana kegiatan harus disusun secara **strategis dan berkelanjutan** melalui pemanfaatan seluruh kekuatan, supaya berbagai peluang dapat diraih sehingga mandat dan misi keberadaan Dinas pertanian Ketahanan pangan dan perikanan, dapat dilaksanakan sejalan dengan aturan aturan yang ada.

Adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal dan eksternal menjadi salah satu faktor pendukung untuk keberhasilan capaian kinerja di tahun tahun mendatang. Terhadap target capaian yang belum terpenuhi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan akan mengambil langkah konstruktif dan konkrit agar kendala yang dihadapi dan resiko kegagalan dapat ditekan dan diperbaiki sedini mungkin.

Pencapaian target sasaran strategis melalui IKU Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Surakarta didukung adanya alokasi anggaran belanja dalam **Perubahan APBD Kota Surakarta tahun 2021, sebesar Rp 11.171.277.564,- direalisasikan sebesar Rp 10 864.715.503,- dengan serapan 97%, serta ditunjang oleh alokasi anggaran 3 (tiga) UPT** yaitu:

- UPT.Aneka Usaha Perikanan (AUP) sebesar Rp 592.221.664 ,-.  
terrealisasi Rp. 567.111.451,- dengan serapan 95.76% mendukung sasaran Peningkatan budidaya ikan

- UPT Rumah Potong Hewan (RPH) sebesar Rp. 614.947.627,- Terealisasi Rp. 594.102.825,- dengan serapan 96,61% mendukung sasaran peningkatan hasil peternakan
- UPT Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) sebesar Rp. 713.723.292,- Terealisasi Rp. 653.893.009 ,- dengan serapan 91,62% mendukung sasaran peningkatan keswan dan kesmavet

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) DinpertenKPP Kota Surakarta Tahun 2021. Secara garis besar disusun dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja Instansi Pemerintah Dinperten KPP Kota Surakarta di masa mendatang.

**KEPALA DINAS PERTANIAN  
KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA SURAKARTA**

**Drs. Aryo Widyandoko,M.H**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19710510 199003 1002

**“Semangat Melayani Mengakar Sanubari”**